

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini meliputi *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Nilai Perusahaan dan Return Saham pada Perusahaan sektor perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023, dengan ruang lingkup mengenai *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total assets turnover*, dan terhadap nilai perusahaan dengan *return* saham sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dengan jenis penelitian asosiatif. Dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) serta variabel moderasi. penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2016: 57). Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumber yang akan diteliti.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 39). Variabel pada penelitian ini tidak dapat diukur secara langsung atau disebut sebagai variabel laten, akan tetapi diukur melalui indikator-indikatornya atau *manifest variable* (Ghozali, 2021: 3).

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR) dan *total assets turnover* (TATO) sebagai variabel bebas/laten eksogen/variabel X, serta Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat/laten endogen/variabel Y. Variabel *Return Saham* selain sebagai variabel moderasi (*moderating variabel*).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Return on Assetes</i> (ROA) (X <sub>1</sub> )	Ukuran kemampuan asset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Brigham Houston, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X <sub>2</sub> )	rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik	$DER = \frac{\text{Total Debt (utang)}}{\text{Total Equity (ekuitas)}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		kreditor dengan pemilik saham atau pemegang saham (Brigham, Houston, 2019)		
3	<i>Current Ratio</i> (CR) (X <sub>3</sub> )	mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (Brigham, Houston, 2019)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) (X <sub>4</sub> )	tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. (Brigham, Houston, 2019)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
5	Nilai Perusahaan (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya (Brigham, Houston, 2019)	$= \frac{\text{Nilai Perusahaan}}{\text{Harga saham}} = \frac{\text{nilai buku saham}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	<i>Return Saham (Z)</i>	keuntungan yang diperoleh dari pendapatan saham. Dari pendapatan ini diperoleh dari perubahan harga saham yang saat ini lebih besar dari harga saham sebelumnya. (Brigham Houston, 2019)	$Ri.t = \frac{Pt - P(t - 1)}{P(t - 1) \times 100\%}$	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses *official website* Bursa Efek Indonesia, URL: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka atau bilangan yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. (Sangadji, et al.,2010: 191). Data kuantitatif yang digunakan berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-

2023.

### 3.2.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 115). Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merujuk kepada semua perusahaan perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023.

Dalam penelitian ini, menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun yang menjadi kriteria dalam teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dan aktif di BEI selama periode tahun 2023.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan (*annual report*) secara lengkap dari tahun 2017-2023 yang dapat diakses melalui situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut proses seleksi pengambilan sampel terlampir, sehingga dari proses seleksi tersebut diperoleh sebanyak 6 (enam) perusahaan sebagai sampel penelitian yang disajikan pada Tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

#### **3.2.4 Teknik Analisa Data**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Hardani et al., 2020: 54). Penelitian verifikatif untuk menguji atau memverifikasi teori dengan cara menjawab hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diperoleh dari teori. Hipotesis atau pertanyaan penelitian tersebut mengandung variabel untuk ditentukan jawabannya (Siyoto, Sandu., & Sodik, 2015: 48). Penelitian verifikatif untuk menguji kebenaran suatu fenomena (Hardani et al, 2020: 249)

Dalam menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data diolah terlebih dahulu untuk mengetahui nilai variabel dan dibandingkan dengan kriteria pengukuran masing-masing variabel, kemudian dianalisis dengan

menggunakan uji asumsi klasik, serta analisis regresi data panel. Adapun teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **3.2.4.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum memulai olah data regresi, ada beberapa uji yang terlebih dahulu harus dilakukan, yaitu uji asumsi klasik. Hal tersebut dilakukan untuk melihat apakah data terbebas dari masalah multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi ini penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator – BLUE*), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Untuk itu perlu dibuktikan lebih lanjut.

##### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006:95).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF = 10, nilai tersebut menunjukkan adanya multikoliniearitas (Ghozali, 2016: 95).

##### **2. Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi adalah adanya kolerasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokolerasi sering terjadi pada sampel dengan data *time*

*series* dengan n-sampel item seperti perusahaan, orang, serta wilayah jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang lain. Pengujian ini menggunakan DW-Test dengan DW-Test dengan ketentuan:

- jika  $d < d_L$  maka terdapat autokolerasi positif,
- jika  $d > d_U$  maka tidak terdapat autokolerasi,
- jika  $d_L < d < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan.
- jika  $(4-d) < d_L$  maka terdapat autokolerasi negatif,
- jika  $(4-d) > d_U$  maka tidak terdapat pengaruh autokolerasi negatif
- dan jika  $d_L < (4-d) < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variance yang konstan dari pengamatan satu ke satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heterositas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka di dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 3.2.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut sumber dan waktu pengumpulannya, jenis data dalam penelitian ini akan menggunakan *pooled data* yang merupakan kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. Data panel adalah bentuk khusus dari *pooled data* (Sujarweni, 2015: 36). Keunggulan menggunakan data panel diantaranya:



1. Data panel mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap. Hasilnya akan diperoleh *degree of freedom* (df) yang lebih besar sehingga estimasi yang dihasilkan lebih baik.
2. Data panel mampu mengakomodasi tingkat heterogenitas individu-individu yang tidak diobservasi namun dapat mempengaruhi hasil dari permodelan (*individual heterogeneity*). Hal ini tidak dapat dilakukan oleh studi time series maupun cross section sehingga dapat menyebabkan hasil yang diperoleh melalui kedua studi ini akan menjadi bias.
3. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari kedinamisan data. Artinya dapat digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi individu - individu pada waktu tertentu dibandingkan pada kondisinya pada waktu yang lainnya.
4. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi terlalu banyak.

#### **3.2.4.3 Teknik Estimasi Regresi Data Panel**

Menurut Sriyana (2014:108), terdapat 3 (tiga) teknik yang biasa digunakan dalam mengestimasi parameter dengan model data panel, yaitu:

a. Model *Common Effect*

Merupakan teknik kombinasi data *cross section* dan *time series* tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (perbankan).

b. Model *Fixed Effect Model*

Model ini memiliki persamaan yang tidak konstan data *cross section* dan koefisien dari regresi tidak berbeda dengan setiap individu dan waktu.

c. Model *Random Effect Model*

Yaitu teknik yang memperhitungkan kesalahan yang mungkin berkorelasi selama *time series* dan *cross section*.

### 3.2.5 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, maka terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

a. Uji F Statistik (Uji Chow)

Uji Chow merupakan teknik uji yang digunakan untuk membandingkan mengetahui teknik regresi data panel yang lebih baik antara regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau *common effect* atau regresi model data panel dengan *fixed effect* dengan melihat *sum of squared residuals*.

Dengan rumus:

$$F = \frac{SSR_r - SSR_u / q}{SSR_u / (n - k)} \dots\dots\dots(10)$$

$SSR_R$  dan  $SSR_u$  merupakan *sum of squared residuals* teknik tanpa variabel *dummy* atau *common effect* model yaitu sebagai *restricted* model dan *fixed effect* model dengan variabel *dummy* sebagai *unrestricted*. Dengan dasar pengembalian keputusan sebagai berikut.

$H_0$  : *Common Effect* model lebih tepat daripada *fixed effect* model

$H_1$  : *Fixed effect* model lebih tepat daripada *common effect*

Jika nilai profitabilitas *Chi-square/p-value* < nilai signifikan (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih metode yang lebih tepat antara model *fixed effect* model dan *random effect* model, untuk kemudian digunakan dalam regresi data panel.

Uji Hausman didasarkan pada distribusi *statistic Chi-square* dengan *degree of freedom* (df) sebesar jumlah variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

$H_0$  : *Random effect* model lebih tepat daripada *fixed effect* model

$H_1$  : *Fixed effect* model lebih tepat daripada *random effect* model

Jika nilai *p-value* < nilai signifikan (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) Test

Uji ini dilakukan untuk membandingkan atau memilih model yang lebih baik antara *common effect* dan *random effect*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

$H_0$  : *Common effect* model lebih tepat daripada *random effect* model

$H_1$  : *Random effect* model lebih tepat daripada *common effect* model

Jika nilai *p-value* <  $\alpha$  = nilai signifikan (0,05) maka  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima.

### 3.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang lebih kecil berarti kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2006).

Menghitung koefisien determinasi<sup>2</sup>:

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{Y^2} \dots\dots\dots (11)$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi

JK (reg) : Jumlah Kuadrat Regresi

Y<sup>2</sup> : Jumlah Kuadrat Total Dikoreksi

### 3.2.7 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Menurut Ghozali (2011:223), *moderated regression analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Penggunaan MRA dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan variabel moderator, sehingga persamaan regresi data panel untuk variabel moderator adalah dengan menggunakan persamaan MRA. Adapun persamaan MRA dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y<sub>it</sub> = Nilai Perusahaan

α = Konstanta (intercept)

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub>, β<sub>4</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X<sub>1</sub> = *Return On Assets*

X<sub>2</sub> = *Debt To Equity Ratio*

$X_3 = \text{Current Ratio}$

$X_4 = \text{Total Asset Turnover}$

$\varepsilon = \text{Error term}$

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator adalah *Return Saham*. *Return Saham* akan memoderasi hubungan antara ROA, DER, CR, dan TATO terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, persamaan regresi moderasi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 Z + \beta_7 X_2 Z + \beta_8 X_3 Z + \beta_9 X_4 Z + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_{it}$  = Variabel Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien regresi

$X_1 = \text{Return on Assets}$

$X_2 = \text{Debt to Equity}$

$X_3 = \text{Current Ratio}$

$X_4 = \text{Total Assets Turonver}$

$Z$  = Variabel *Return Saham*

$\beta_6$ - $\beta_9$  = Koefisien regresi dari interaksi X dengan Z

$X*Z$  = Interaksi antara variabel X dan *Return Saham*

$\varepsilon = \text{Error term}$

$i$  = data perusahaan

$t$  = data periode waktu

Variabel perkalian (interaksi) antara X dengan Z merupakan variabel

moderator yang menggambarkan pengaruh moderasi Z (*Return Saham*) terhadap hubungan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  (ROA, DER, CR dan TATO) dan Y (PBV). Variabel Z dapat dikatakan sebagai variabel moderator, jika koefisien regresinya bernilai negatif dan tingkat signifikannya lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 5% (Ghozali, 2011:239).

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional uji signifikan, kriteria dan penarik kesimpulan.

#### 3.2.8.1 Penetapan Hipotesis Operasional

Penetapan hipotesis operasional ditentukan dengan dua cara:

a. Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{YitX_1} = 0$ ; *Return on Assets* tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{a1}: \beta_{YitX_1} > 0$ ; *Return on Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{02}: \beta_{YitX_2} = 0$ ; *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{a2}: \beta_{YitX_2} > 0$ ; *Debt to Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{03}: \beta_{YitX_3} = 0$ ; *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{a3}: \beta_{YitX_3} > 0$ ; *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{04}: \beta_{YitX_4} = 0$ ; *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;

$H_{a4}: \beta_{YitX_4} > 0$  *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

b. Hipotesis Simultan

$H_0: \beta_{YitX_1} : \beta_{YitX_2} : \beta_{YitX_3} : \beta_{YitX_4} = 0$  : *Return to asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turonver* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a: \beta_{YitX_1} : \beta_{YitX_2} : \beta_{YitX_3} : \beta_{YitX_4} \neq 0$  : *Return to asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turonver* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun hipotesis untuk menguji efek variabel moderator dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

$H_0 : \beta_6 = 0$  {*Return Saham* tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap Nilai Perusahaan).

$H_a : \beta_6 \neq 0$  {*Return Saham* mampu memoderasi hubungan antara DER

terhadap Nilai Perusahaan).

Ho :  $\beta_7 = 0$  {*Return* Saham tidak mampu memoderasi hubungan antara DER terhadap Nilai Perusahaan).

Ha :  $\beta_7 \neq 0$  {*Return* Saham mampu memoderasi hubungan antara CR terhadap Nilai Perusahaan).

Ho :  $\beta_8 = 0$  {*Return* Saham tidak mampu memoderasi hubungan antara CR terhadap Nilai Perusahaan).

Ha :  $\beta_8 \neq 0$  {*Return* Saham mampu memoderasi hubungan antara CR terhadap Nilai Perusahaan).

Ho :  $\beta_9 = 0$  {*Return* Saham tidak mampu memoderasi hubungan antara TATO terhadap Nilai Perusahaan).

Ha :  $\beta_9 \neq 0$  {*Return* Saham mampu memoderasi hubungan antara TATO terhadap Nilai Perusahaan).

Kriteria pengambilan keputusan efek variabel moderator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Probability* variabel moderator  $> \alpha$  (5%), maka Ho diterima.
2. Jika nilai *Probability* variabel moderator  $< \alpha$  (5%), maka Ho ditolak.

Sebelum menganalisis hasil pengujian variabel moderator, apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu harus diketahui apakah *Return* Saham yang menjadi variabel moderator dalam penelitian ini termasuk ke dalam variabel *pure moderator*, *quasi moderator*, *homologizer moderator*, atau bukan merupakan sebuah variabel moderator.



### 3.2.8.2 Penetapan Tingkat Kepercayaan

Dalam penelitian ini digunakan berdasarkan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan standar error sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ )

### 3.2.8.3 Uji Signifikansi

#### 1. Secara Parsial

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\beta_i}{s_e(\beta_i)} \dots\dots\dots(12)$$

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$S_e$  = Standar Deviasi

#### 2. Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan menggunakan uji F, dengan rumus dsebagai berikut.

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)} \dots\dots\dots(13)$$

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel penjelas termasuk konstanta

### 3.2.8.4 Kaidah Keputusan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut.

#### 1. Secara Parsial

Terima  $H_0$ , Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## 2. Secara Simultan

Terima  $H_0$ , Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

### **3.2.8.5 Penarikan kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.